

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk Kelas VIII Semester 1 SMP/MTS



Ni Ketut Artini, S.Pd., M.M.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk Kelas VIII Semester 1 SMP/MTS

Penulis

Ni Ketut Artini, S.Pd., M.M.

ISBN

978-623-6404-76-8

Cetakan Pertama, September 2021

21 x 29.7 cm

Penyunting

Umi Salamah, Misbahul Munir

Desain Sampul

Mustopa

Desain Layout

Mutiara Inwar

Penerbit :

CV. Pustaka Learning Center

Anggota IKAPI No.271/JTI/2021

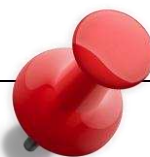
Karya Kartika Graha A.9 Malang 65132

Whatsapp 08994458885

www.pustakalarningcenter.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak atau memindahkan Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin Tertulis dari penulis dan Penerbit Pustaka Learning Center

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga kami bisa mempersembahkan buku referensi bahan ajar ini dihadapan para pendidik dan peserta didik.

Menjadikan peserta didik merasa senang dan menikmati proses pembelajaran adalah salah satu kunci penting dalam keberhasilan dalam belajar. Belajar menjadi hobi dan kesenangan yang dinikmati dan bukan malah menjadi momok dan beban yang dibenci. Disamping itu, selama proses belajar mengajar dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik. Membudayakan nilai-nilai kebaikan selama pendidikan berlangsung merupakan proyek pendidikan karakter yang diharapkan mampu membentuk anak menjadi pribadi-pribadi yang jujur, penuh percaya diri, kreatif, bertanggung jawab, cinta tanah air, dan memiliki nilai-nilai positif lainnya. Dengan demikian akan dihasilkan peserta didik yang bisa menguasai ilmu pengetahuan dan berbudi pekerti luhur yang dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptalah generasi emas, yaitu generasi yang berkualitas dan berkarakter. Harapan kami, buku ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi para pendidik dan peserta didik. Meskipun demikian, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan untuk penerbitan selanjutnya.



DAFTAR ISI

BAB I. Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Di Negara Asean	2
a. Mengenal Negara-Negara ASEAN.....	3
b. Interaksi antarnegara ASEAN.....	11
c. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan di Negara ASEAN.....	17
BAB II. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Dan Kebangsaan	24
a. Mobilitas Sosial.....	25
b. Pluralitas Masyarakat Indonesia.....	31
c. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.....	37

BAB I

INTERAKSI KERUANGAN DALAM KEHIDUPAN DI NEGARA ASEAN



INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kondisi geografis dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN.
2. Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama, dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan



Mengenal Negara-Negara ASEAN

ASEAN (Association of South East Asian Nations) merupakan organisasi yang beranggotakan negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN berdiri pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN diprakarsai lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Saat ini, ASEAN beranggotakan 10 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja. Menurut Adiasmara (2013), Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan persahabatan dan kerjasama di bidang pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya. Letak geografis dan letak koordinat negara-negara ASEAN tersebut ditunjukkan Gambar berikut ini.



1. Letak Geografis Negara-Negara ASEAN

Letak geografis menunjukkan letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi, dan dibandingkan dengan posisi daerah lain.

Secara geografis, kawasan yang disebut sebagai Asia Tenggara merupakan wilayah yang berada di antara wilayah Asia Selatan dan Asia Timur (Liwe, 2019).

Negara-negara ASEAN sebagian besar memiliki wilayah laut dengan luas sekitar 5.060.100 km². Adapun luas wilayah daratannya ± 4.817.000 km². Hasil laut memberikan sumbangan cukup besar bagi pendapatan masyarakat di negara-negara ASEAN. Di antara anggota-anggota ASEAN lainnya, hanya Laos yang tidak memiliki laut. Berdasarkan letak geografis, ASEAN terletak di antara dua samudra dan dua benua. Dua samudra tersebut yaitu Hindia dan Pasifik, sedangkan dua benua yaitu Asia dan Australia.

Berdasarkan bentuk secara geografis, negara-negara ASEAN memiliki ciri sebagai berikut: a. Compact, yaitu berbentuk hampir seperti lingkaran. Contohnya negara Kamboja. b. Fragmented, yaitu berbentuk kepulauan yang terpisah-pisah. Contohnya Indonesia. c. Elongated, yaitu bentuk memanjang. Contohnya negara Vietnam. d. Protruded, yaitu bentuknya lebih kompleks dan beragam, biasanya terdapat 'tangan' yang memanjang. Contohnya Thailand dan Myanmar.

2. Letak Koordinat ASEAN

Letak koordinat adalah titik yang berpedoman pada garis latitude (garis lintang) dan longitude (garis bujur) suatu daerah pada peta. Letak koordinat sering disebut juga letak astronomis.

Berdasarkan garis lintang pada peta sebagian besar negara-negara ASEAN terletak di wilayah iklim tropis dan lainnya subtropis. Perbedaan iklim ini berpengaruh terhadap budaya dan interaksi manusia pada masing-masing negara, seperti cara berpakaian, bentuk rumah, makanan, dan lain-lain.

Selanjutnya, kalian akan memahami karakteristik masing-masing negara anggota ASEAN secara umum.

a. Indonesia

	
BENDERA	LAMBANG

Nama resmi	: Indonesia
Ibu kota	: Jakarta
Pemerintahan	: Republik
Kepala Negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Presiden
Bahasa utama	: Bahasa Indonesia
Agama utama	: Islam, Kristen, Hindu, Buddha, Katolik, dan Konghuchu
Suku bangsa	: Dari hasil sensus 2010, jumlah suku bangsa ± 1.128 jiwa. Beberapa contoh suku bangsa: Jawa, Sunda, Batak, Bugis, Sasak, Ambon, Asmat, Madura, dan lain-lain.
Penduduk	: 255,7 juta jiwa tahun 2015
Mata uang	: Rupiah
Hari Kemerdekaan	: 17 Agustus 1945
Lagu Kebangsaan	: Indonesia Raya
Maskapai penerbangan	: Garuda Indonesia Airlines (GIA)
Bandar udara	: Soekarno-Hatta di Tangerang, Kualanamu di Medan, Adi Sumarno di Solo, Bandara Internasional Ngurah Rai di Bali, Bandar Udara Sultan Hasanudin di Makassar, dan lain-lain.

b. Brunei Darussalam



Nama resmi	: Negara Brunei Darussalam
Ibu kota	: Bandar Seri Begawan
Pemerintahan	: Kesultanan
Kepala Negara	: Sultan
Bahasa utama	: Melayu (resmi), Inggris, Tiongkok
Agama utama	: Islam (resmi), Buddha, Kristen
Rakyat	: Bangsa Melayu
Penduduk, th. 2015	: 0,4 juta jiwa
Mata uang	: Dollar Brunei
Lagu kebangsaan	: Allah Peliharakan Sultan
Hari kemerdekaan	: 1 Januari 1984
Istana kesultanan	: Nurul Iman
Bandar udara	: Bandar Udara Bandar Sri Begawan (BWN)
Perusahaan penerbangan	: Royal Brunei Airlines

c. Filipina



Nama resmi	: Republik Filipina (Republica de Filipinas)
Ibu kota	: Manila
Pemerintahan	: Republik
Badan Legislatif	: Dewan Nasional
Penduduk, th. 2015	: 103 juta jiwa
Bahasa	: Filipino atau tagalog (resmi), Inggris (resmi), Cebuano, Ilocano, dialek lokal.
Agama	: Katolik Roma, Protestan, Islam, Buddha.
Satuan Mata Uang	: Peso
Lagu kebangsaan	: Lupang Hinirang
Maskapai penerbangan	: Philipines Airlines (PAL)
Bandar udara	: Ninoy Aquino
Hari kemerdekaan	: 12 Juni 1988, The American Friendship Day: 4 Juli 1948

d. Kamboja



BENDERA



LAMBANG

Nama resmi	: Republik Rakyat Kampuchea
Ibu kota	: Phnom Penh
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala negara	: Presiden (Dewan Negara)
Kepala pemerintahan	: Ketua Dewan Menteri (Perdana menteri)
Badan legislatif	: Majelis Nasional
Penduduk, th. 2015	: 15,4 juta jiwa
Bahasa	: Khmer (resmi), Perancis
Agama	: Buddha Theravada
Rakyat	: Bangsa Kampuchea atau Kamboja
Mata uang	: Rie

e. Laos



BENDERA



LAMBANG

Nama resmi	: Republik Demokratik Rakyat Laos
Ibu kota	: Vientiane
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala Negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan Nasional
Bahasa utama	: Lao (resmi), Perancis, Inggris
Agama utama	: Buddha, animisme
Rakyat	: Orang Lao atau Bangsa Lao
Penduduk, th. 2015	: 6,9 juta jiwa
Mata uang	: Kip
Hari kemerdekaan	: 2 Desember
Lagu kebangsaan	: Pheng Kat Lao (lagu nasional Lao)

f. Malaysia



BENDERA



LAMBANG

Ibu kota	: Kuala Lumpur
Bahasa	: Melayu (resmi), Cina, Tamil, Inggris
Agama	: Islam (resmi), Kong Hu Cu, Tao, Buddha, Hindu, Kristen
Pemerintahan	: Monarki Konstitusional
Kepala negara	: Yang Dipertuan Agong Sultan Abdul Halim Muadzam Shah
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, Najib Tun Razak
Penduduk, th. 2015	: 30,8 juta jiwa
Satuan mata uang	: Ringgit atau Dollar Malaysia (MS)
Kota-kota penting	: Kuala Lumpur, Kuching, Kota Kinabalu, Penang
Lagu kebangsaan	: Negaraku
Hari kemerdekaan	: 31 Agustus 1957
Maskapai penerbangan	: Malaysia Airline System (MAS)
Bandar Udara	: Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA)

g. Myanmar



BENDERA



LAMBANG

Nama resmi	: Pyee Daung – Su Socialist Thamada Myanma–Naigan atau Republik Sosialis Uni Myanmar
Ibu kota	: Yangon (dulu Rangon)
Pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Badan legislatif	: Dewan rakyat
Bahasa	: Myanmar (resmi), Inggris, dialek lokal
Hari kemerdekaan	: 4 Januari
Agama	: Buddha, Islam, Hindu, Kristen dan kepercayaan animisme
Rakyat	: dahulu disebut bangsa Burma, sekarang bangsa Myanmar
Penduduk, th. 2015	: 52,1 juta jiwa
Lagu kebangsaan	: Kaba Makyé (Tanah Negaraku yang Bebas)
Jumlah penduduk	: ± 55 juta jiwa (2014)
Mata uang	: Kyat

h. Singapura

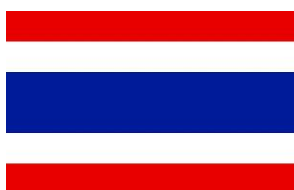


BENDERA

LAMBANG

Nama resmi	: His-chia-p' o Kung (Cina Mandarin): Republik Singapura (Melayu), Singapore Kudiyarasu (Tamil), Republic of Singapore (Inggris)
Ibu kota	: Singapura
Luas	: 697 km ²
Penduduk, th. 2015	: 5,5 juta jiwa
Bahasa	: Melayu (resmi), Cina (resmi), Tamil (resmi), Inggris (resmi)
Agama	: Buddha, Tao, Konghucu, Hindu, Islam, Kristen
Pemerintahan	: Republik
Kepala negara	: Presiden, sekarang Tony Tan Keng Yam
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, sekarang Lee Hsien Loong
Satuan Mata Uang	: Dolar Singapura (S \$)
Kota-kota penting	: Singapura
Lagu kebangsaan	: Majulah Singapura
Maskapai penerbangan	: Singapore Airlines (SIA)
Bandar udara	: Payalebar dan Singapore Changi Airport
Hari kemerdekaan	: 9 Agustus 1965

i. Thailand



BENDERA

LAMBANG

Nama resmi	: Muang Thai atau Prathet Thai/Kerajaan
Ibu kota	: Bangkok
Luas	: 513.120 km ²
Penduduk, th. 2015	: 65,1 juta jiwa
Bahasa	: Thai (resmi), Inggris, Cina, Melayu, bahasa-bahasa suku
Agama	: Buddha (resmi), Islam, Kristen, animisme
Pemerintahan	: Kerajaan Konstitusional
Kepala negara	: Raja Bhumibool Adulyadej
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri, saat ini Prayuth Chan-ocha
Satuan Mata Uang	: Bath Thailand
Kota-kota penting	: Bangkok, Thonburi, Nakon, Ratchasima, Ubonratcthami Chiangmai, Hat Yai.
Lagu kebangsaan	: Pleng Chard Thai

j. Vietnam



BENDERA



LAMBANG

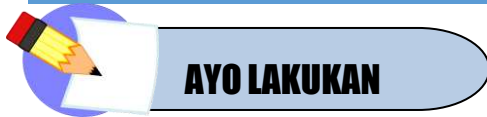
Nama resmi	: Cong Hoa Xa Hol Chu Viet Nam (Republik Sosialis Vietnam)
Ibu kota	: Hanoi
Pemerintahan	: Republik Komunis
Kepala Negara	: Ketua Dewan Negara
Kepala pemerintahan	: Perdana Menteri
Bahasa utama	: Vietnam (resmi), selain itu digunakan bahasa Prancis, Cina, Inggris, Khmer
Agama utama	: Buddha (Buddha), Kong Hu Chu, Kristen dan Islam
Rakyat	: Disebut bangsa Vietnam
Penduduk, th. 2015	: 91,7 juta jiwa
Mata uang	: Dong. Uang kertas Vietnam terdiri dari satuan 200 Dong, 500 Dong, 1.000 Dong, 2.000 Dong, 5.000 Dong, 10.000 Dong, 20.000 Dong dan 50.000 Dong. (1 dong = 10 hao)
Hari kemerdekaan	: 2 Juli 1976
Lagu Kebangsaan	: Tien Quan Ca

KUIS ASEAN

Aturan permainan:

1. Bentuklah kelompok 4-5 orang siswa.
2. Siapkan 10 kertas yang berisi nama-nama negara ASEAN
3. Bacalah informasi Mengenal Negara ASEAN diatas
4. Tentukan kategori yang akan ditanyakan bersama temanmu, misalnya: Ibukota
5. Ambil satu gulungan kertas bertuliskan nama negara yang sudah disiapkan tadi, misalnya: Thailand
6. Yang paling cepat menjawab ibukota Thailand dengan benar akan mendapatkan skor
7. Ulangi hingga gulungan kertas habis
8. Setelah gulungan kertas habis, ganti kategori yang lain, misalnya: mata uang, agama utama, kepala negara dan lain sebagainya.

~~~~ SELAMAT BERMAIN ~~~~





## **Interaksi Antar Negara ASEAN**

### **1. Pengertian, Faktor Pendorong, dan Penghambat Kerja Sama**

Hubungan antarnegara ASEAN semakin diperlukan seiring dengan munculnya berbagai macam kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap-tiap negara anggota. Kebutuhan sosial, politik, ekonomi, maupun bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif dengan melakukan kerja sama antarnegara ataupun dengan dunia internasional. Organisasi internasional kemudian dibentuk guna mengatasi dan meminimalisasi masalah yang dapat ditimbulkan dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang. Contohnya, Association of South East Asian Nation (ASEAN) yang merupakan salah satu organisasi internasional yang bersifat kawasan atau region. Dapat disimpulkan bahwa kerja sama adalah menjalin hubungan antara dua negara atau lebih demi mencapai suatu kesepakatan

#### **a. Faktor Pendorong**

Setidaknya ada dua faktor pendorong terbentuknya kerja sama, yaitu didasari kesamaan ataupun perbedaan potensi alam yang dimiliki oleh suatu negara.

- 1) Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam. Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Sebagai contoh, beberapa negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries). Perbedaan sumber daya pangan di setiap negara ASEAN juga melahirkan kerja sama. Indonesia mengekspor hasil pertanian ke Singapura. Indonesia juga mengimpor beras dari Myanmar dan Thailand untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis). Karena kesamaan letak geografis, beberapa negara di suatu kawasan pada umumnya mengadakan kerja sama untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara. Contoh: negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama melalui organisasi ASEAN.

#### **b. Faktor Penghambat**

Beberapa faktor penghambat kerja sama di kawasan ASEAN antara lain.

- 1) Perbedaan Ideologi. Faktanya, saat ini hampir tidak ada negara ASEAN yang menutup diri dari kerja sama antarnegara ASEAN.

- 2) Konflik dan peperangan. Kondisi konflik dan peperangan yang terjadi di dalam negeri maupun antara negara mengganggu stabilitas negaranya sehingga akan menghambat kerja sama.
- 3) Kebijakan protektif. Suatu negara yang menerapkan kebijakan yang bertujuan melindungi kepentingan dalam negeri dan meningkatkan daya saing. Misalnya, tidak menerima impor hasil pertanian karena dapat mempengaruhi kondisi pendapatan hasil pertanian di dalam negerinya. Dampak kebijakan ini juga dapat mempengaruhi hubungan antarnegara sehingga menghambat kerja sama yang harmonis.
- 4) Perbedaan kepentingan tiap-tiap negara. Kerja sama dibutuhkan bagi perkembangan dan masa depan negara di dunia. Akan tetapi, dalam kerja sama antarnegara tiap-tiap negara memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menghambat kerja sama yang harmonis.

## **2. Bentuk-Bentuk Kerja Sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, Perkembangannya)**

Interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang seiring dengan munculnya berbagai kebutuhan setiap negara anggota. Kebutuhan sosial, politik, ekonomi, dan bidang-bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif melakukan kerja sama antarnegara. Hal ini yang terkadang menimbulkan permasalahan sebagai akibat dari keinginan masing-masing negara untuk mendapatkan dan mewujudkan kepentingan nasionalnya. Organisasi internasional kemudian dibentuk guna mengatasi dan meminimalisasi masalah yang dapat ditimbulkan dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang.

### **a. Bentuk Kerjasama di Bidang Sosial dan Budaya** Kerja sama antarnegara-negara

anggota ASEAN dalam bidang sosial dilakukan agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri. Kerja sama dalam bidang sosial dan budaya dilaksanakan oleh COSD (Committee on Social Development).



Beberapa bentuk kerja sama di bidang sosial negara-negara anggota ASEAN antara lain sebagai berikut.

- 1) bidang pembangunan sosial dengan menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar;
- 2) program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan);
- 3) penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement (ATA)); serta
- 4) penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games

#### **b. Bentuk Kerjasama di Bidang Politik dan Keamanan**



Kerjasama politik ini ditujukan untuk menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian antarnegara di ASEAN. Kerjasama ini menyepakati adanya ZOPFAN, traktat persahabatan dan kerjasama (Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia), dan kawasan bebas senjata nuklir di Asia Tenggara (Treaty on Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWF). Selain itu, kerjasama dalam bidang politik, menciptakan ASEAN Regional Forum (ARF) untuk membahas kasus-kasus terkini yang menjadi perhatian ASEAN. Beberapa contoh nyata kerjasama politik dan keamanan adalah:

- 1) Traktat Bantuan Hukum Timbal Balik di Bidang Pidana (Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT).
- 2) Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT).
- 3) Pertemuan para Menteri Pertahanan (Defence Ministers Meeting/ADMM) yang bertujuan mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerjasama di bidang pertahanan dan keamanan.
- 4) Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan.
- 5) Kerjasama pemberantasan kejahatan lintas negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan obat terlarang, pencucian uang, penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan manusia, bajak laut, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional.
- 6) Kerjasama di bidang hukum, bidang migrasi dan kekonsuleran, serta kelembagaan antarparlemen

### c. Bentuk Kerjasama di Bidang Pendidikan

Kerjasama bilateral maupun multilateral di bidang pendidikan terus dilakukan oleh negara-negara ASEAN demi tercapainya tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatnya daya saing internasional. Contoh bentuk kerjasama negara-negara ASEAN dalam bidang pendidikan:

- 1) ASEAN Council of Teachers Convention (ACT) di Sanur, Denpasar, Sabtu (8/12/2012), dengan tema ASEAN Community 2015: Teacher Professionalism for Quality Education and Humanity. Pada pertemuan ini hadir organisasi guru dari Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, serta Korea Selatan.
- 2) Penawaran beasiswa pendidikan. Contohnya, Singapura memberikan beasiswa latihan pengelolaan jasa pelabuhan udara, kesehatan dan keselamatan kerja industri, komunikasi bahari, dan lain-lain. Contoh lain: Indonesia memberikan beasiswa pendidikan kedokteran, bahasa, dan seni kepada pelajar negara anggota ASEAN dan kawasan negara berkembang.
- 3) Negara-negara ASEAN memanfaatkan beasiswa untuk belajar di berbagai universitas di negara-negara ASEAN dan Jepang atas biaya yang diberikan oleh ASEAN-Japan Scholarship Fund (Dana Beasiswa ASEAN-Jepang).
- 4) Olimpiade di bidang pendidikan sering diadakan pada taraf regional Asia Tenggara. Contoh: Pertamina menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2015.



### 3. Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

Upaya meningkatkan kerjasama antarnegara-negara ASEAN yang telah terbangun melalui Tiga Pilar ASEAN dalam rangka pembentukan Masyarakat ASEAN tahun 2015 terus ditingkatkan. Tiga pilar tersebut yaitu kerjasama dalam bidang politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.

Peningkatan kerjasama tersebut memerlukan dorongan antara lain kekompakan, konsistensi, keterbukaan, rasa “ke-kekita-an” (we feeling), saling menghormati dan



kesetiakawanan sosial (a caring and sharing community), serta dinamis dalam menjalani kerja sama. Kerja sama yang dibangun harus berfokus pada masyarakat (people-centered approach) dalam berbagai sektor (multisektor). Dalam pilar sosial budaya, masyarakat ASEAN akan bersama-sama mengatasi berbagai tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat. ASEAN membuka akses yang seluas-luasnya bagi seluruh penduduk di negara-negara anggotanya di berbagai bidang, seperti di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan, serta lingkungan hidup.

Dalam bidang politik dan keamanan, ASEAN terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintahan dan pelibatan masyarakat madani (civil society) dalam pengambilan keputusan. Masyarakat ASEAN dapat lebih mengenali keragaman budaya negara anggota, saling menghargai identitas nasional masing-masing, serta mewariskan sebuah kawasan Asia Tenggara yang aman, damai, dan makmur kepada generasi penerus. Pertemuan ke-1 ASEAN Ministerial Meeting on Women di Vientiane, Laos, 16- 19 Oktober 2012 telah mengadopsi Vientiane Declaration on Enhancing Gender Perspective and ASEAN Women's Partnership for Environmental Sustainability. Deklarasi tersebut merupakan komitmen ASEAN untuk meningkatkan:

- a. Pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang lingkungan;
- b. Akses, kepemilikan, dan kontrol terhadap sumber daya; dan
- c. Pembuatan kebijakan, strategi, dan program mengenai lingkungan berkelanjutan untuk perempuan terutama yang berasal dari kelompok rentan. Selanjutnya, AMMW menugaskan ASEAN Commission on Women (ACW) untuk mengimplementasikan deklarasi tersebut melalui kolaborasi dan koordinasi dengan badan sektoral terkait, seperti ASEAN Senior Officials Meeting on Environment (ASOEN) dan ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM).

Dengan berperan dalam kerja sama ASEAN, Indonesia selayaknya dapat meningkatkan daya tawarnya. Dalam pilar politik dan keamanan, secara historis Indonesia adalah pendiri ASEAN sehingga secara politis mempunyai pengaruh yang kuat. Selain itu, militer Indonesia diyakini masih yang terkuat di ASEAN. Pilar sosial budaya menempatkan Indonesia sebagai negara dengan sumber daya manusia yang banyak dengan usia produktif yang meningkat. Secara kultural, Indonesia memiliki kebudayaan yang paling banyak dan beragam di antara negara-negara ASEAN sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Pada pilar ketiga, yaitu ekonomi, pertumbuhan Indonesia masih yang tertinggi dan produk kreatif yang dihasilkan memiliki daya saing yang cukup bagus. Dalam pilar ekonomi ini, koperasi dapat dijadikan suatu program yang menarik karena sektor menengah ke bawah adalah salah satu komponen penunjang ekonomi.



## AYO BERLATIH

### TUGAS INDIVIDU



Kerjakan tugas berikut ini di buku tugasmu!

Dari penjelasan materi mengenai kerja sama negara -negara di ASEAN, silahkan kalian cari bentuk kerja sama yang dilakukan oleh negara -negara ASEAN dalam waktu dekat ini, kemudian analisis apakah Indonesia berperan dan ikut serta dalam kerja sama tersebut!

## **Pengaruh dan Interaksi Keruangan terhadap Kehidupan negara ASEAN**

### **1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam**

Kondisi alam dan kondisi sosial negara-negara ASEAN yang relatif homogen dan saling membutuhkan memudahkan interaksi antara satu negara dan negara lainnya. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang. Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara negara tersebut, antara lain faktor iklim dan faktor geologi.

#### **a. Faktor Iklim**

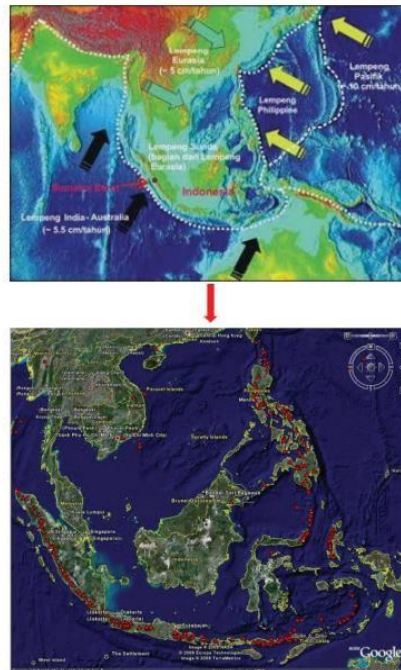
Lokasi negara-negara ASEAN yang berada di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun sekali. Angin ini dinamakan angin muson timur dan angin muson barat, masing-masing menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim hujan. Iklim yang dipengaruhi tiupan angin muson dinamakan iklim muson. Selain iklim matahari dan iklim muson, wilayah negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis.

Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan, dan dataran. Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim ini memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim.

Berdasarkan kondisi iklim matahari, fisis, ataupun muson, hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negaranegara di ASEAN ini bahu membahu untuk saling membantu

#### **b. Faktor Geologi**

Berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi geologi seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng.



Pergerakan lempeng yang bertumbukkan mengakibatkan terjadinya bencana geologis, seperti gempa bumi. Apabila terjadi di laut atau memengaruhi pergerakan gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami.

Setidaknya empat dari sebelas negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Myanmar, pernah mengalami kejadian gempa yang merenggut korban jiwa sangat banyak. Sebagian besar korban diakibatkan tsunami yang terjadi setelah gempa berlangsung. Korban tsunami yang menggemparkan dunia terjadi di wilayah Indonesia, yaitu di Aceh pada tahun 2006. Sama seperti kejadian bencana lain, negara-negara ASEAN sebagai organisasi ataupun negara-negara tetangga melalui Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, maupun donasi untuk perbaikan lingkungan dalam masa pemulihan

## 2. Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang

Perkembangan ilmu dan teknologi telah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Manusia lebih dimudahkan dalam berbagai hal ketika beraktivitas. Ilmu yang menghasilkan teknologi komunikasi mengurangi jarak dan waktu dalam berinteraksi antarpihak. Teknologi yang memiliki peranan besar dalam mengubah kehidupan manusia dalam berinteraksi adalah teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Teknologi transportasi dimanfaatkan untuk memindahkan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat lain. Teknologi komunikasi dimanfaatkan untuk bertukar informasi. Teknologi produksi digunakan untuk memproduksi sandang, pangan, dan papan.

### a. Teknologi Transportasi

Adanya perkembangan teknologi transportasi membawa perubahan aktivitas manusia yang berakibat terhadap perubahan tata kehidupan. Jumlah orang Indonesia

yang pergi ke Malaysia dan Singapura atau sebaliknya semakin meningkat setiap tahunnya. Pesawat bukan lagi alat transportasi yang mahal. Setiap orang dapat menikmati layanan karena harganya yang terjangkau, cepat, dan nyaman. Kapal laut selain digunakan sebagai sarana transportasi, juga saat ini digunakan sebagai sarana wisata. Transportasi darat semakin banyak memberikan alternatif perjalanan.



## b. Teknologi Komunikasi

Komunikasi merupakan cara manusia saling berhubungan atau berinteraksi. Cara berkomunikasi pertama kali diajarkan oleh ibu kepada anaknya. Bahasa yang diajarkan sang ibu kepada anaknya dinamakan bahasa ibu. Bahasa ibu dapat berupa bahasa Indonesia, bahasa Melayu, bahasa Inggris, atau bahasa lainnya.

Ilmu pengetahuan telah berjasa mengubah perkembangan teknologi komunikasi menjadi semakin canggih. Teknologi komunikasi memungkinkan informasi dapat menyebar luas dalam waktu yang singkat. Berbeda dengan keadaan pada masa lalu ketika komunikasi masih menggunakan surat, yang membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuan. Perkembangan teknologi komunikasi sangat menguntungkan karena dapat mengurangi jarak dan waktu.

Meskipun demikian, perkembangan teknologi komunikasi dapat juga membawa kerugian, antara lain mengurangi intensitas interaksi secara langsung antarmasyarakat.



### 3. Pengaruh Perubahan Ruang terhadap Kehidupan Ekonomi



Negara-negara anggota ASEAN mulai menerapkan AFTA (ASEAN Free Trade Area) dalam kehidupan internasionalnya. Secara ekonomis, pemberlakuan AFTA akan menjadikan kegiatan ekonomi lebih meluas. Produsen beras seperti Thailand dapat dengan mudah mengekspor produknya ke Singapura,

Indonesia, dan negara anggota ASEAN lain tanpa dibebani pajak, begitupun sebaliknya. Pilihan konsumsi pun semakin banyak, baik kualitas maupun harganya. Kerja sama negaranegara ASEAN ini mendorong terjadinya perubahan tatanan kerja sama antarnegara dalam bidang ekonomi. Persaingan dalam kegiatan ekonomi menjadi lebih ketat dengan adanya kompetitor dari luar negeri.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen atau pelaku kegiatan produksi suatu negara ASEAN akan dapat dengan mudah dipasarkan ke negara lain dalam lingkup ASEAN. Contoh, Indonesia dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh petani di Thailand dan Myanmar. Produk elektronik Singapura dapat lebih mudah diperoleh oleh masyarakat di negara ASEAN.

Kegiatan distribusi antarnegara dalam bentuk ekspor dan impor yang melibatkan dua negara atau lebih identik dengan pergerakan barang atau jasa antarnegara. Kegiatan ekspor dan impor ini menunjukkan adanya interaksi antarruang negara yang satu dengan negara lainnya. Kegiatan produksi dan distribusi bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Konsumen adalah pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor.

### 4. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian ke Industri dan Pemukiman terhadap Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang

Konversi lahan pertanian sering terjadi di negara-negara ASEAN dengan laju pertumbuhan penduduk relatif tinggi, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Filipina. Konversi terjadi terutama di daerah pinggiran kota ataupun area persawahan yang letaknya berdekatan dengan fasilitas umum, seperti di dekat pasar.



Konversi lahan pertanian bersifat menular, artinya ketika satu petak lahan telah dikonversi, lahan pertanian di sekitar petak tersebut juga rawan dikonversi. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat di daerah tersebut.

## RANGKUMAN



1. Letak astronomis negara-negara ASEAN adalah  $28^{\circ}\text{LU}$ - $11^{\circ}\text{LS}$  dan  $93^{\circ}\text{BT}$   $141^{\circ}\text{BT}$ .
2. Berdasarkan letak geografis, negara-negara ASEAN berada di antara dua samudra dan dua benua.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan jarak relatif antara dua negara semakin pendek.
4. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi menyebabkan terjadinya interaksi antarnegara terutama dalam hal perdagangan.
5. Konversi lahan pertanian menyebabkan perubahan ruang.
6. Setiap negara di Asia Tenggara memiliki karakteristik berbeda.
7. Kerja sama antarnegara dilakukan karena terdapat kebutuhan berbeda di setiap negara.
8. Kerja sama di berbagai bidang mengakibatkan adanya perubahan ruang dan interaksi atau aktivitas masyarakat ASEAN dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan.



## UJI KOMPETENSI

### I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang tepat!

1. Negara yang berbentuk geografis protruded dan penduduknya mayoritas ras mongol yaitu . . . .
  - a. Myanmar
  - b. Thailand
  - c. Laos
  - d. Vietnam
  
2. Negara yang terletak paling utara di ASEAN yaitu ....
  - a. Thailand
  - b. Myanmar
  - c. Filipina
  - d. Kamboja
  
3. Manakah dari negara-negara ASEAN berikut yang memiliki iklim subtropics?
  - a. Myanmar
  - b. Laos
  - c. Filipina
  - d. Vietnam
  
4. Salah satu bentuk kerja sama negara-negara ASEAN di bidang pendidikan yaitu....
  - a. ASEAN Commission on the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children
  - b. ASEAN Council Teachers Convention
  - c. ASEAN Tourism Agreement
  - d. Defence Ministers Meeting
  
5. Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman, yaitu produktivitas pangan akan menjadi....
  - a. Naik
  - b. Turun
  - c. Signifikan
  - d. menguntungkan



## II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Negara anggota ASEAN yang kegiatan perekonomiannya tidak didukung oleh pertanian yaitu .....
2. Iklim yang terbentuk akibat letak negara-negara ASEAN di sekitar khatulistiwa dan diapiti daratan luas Asia dan Australia yaitu ....
3. Nilai positif dari kasus pengungsi manusia perahu dari Myanmar yang menimbulkan interaksi antarnegara ASEAN antara lain ....
4. Sungai yang dimanfaatkan sebagai sarana transportasi utama di Indonesia, yaitu ....
5. Nelayan ikan dengan skala besar yang beroperasi di kawasan Asia Tenggara memanfaatkan data cuaca, suhu, arah angin untuk mencari ikan di lautan. Fenomena ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi interaksi antarruang, yaitu ....

## III. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Sebutkan batas wilayah ASEAN berdasarkan letak geografisnya!  
Jawab: .....
2. Berikan contoh bahwa iklim dapat memengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang!  
Jawab: .....
3. Bagaimana peran teknologi komunikasi dalam interaksi antarruang di negara negara ASEAN?  
Jawab: .....
4. Jelaskan mengapa negara Singapura lebih berfokus pada perdagangan dan industri!  
Jawab: .....
5. Jelaskan alasan negara-negara Asia Tenggara perlu mengandalkan kerja sama ekonomi!  
Jawab: .....

## BAB II

# PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN DAN KEBANGSAAN



### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial.
2. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pluralitas.
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap integrasi dan konflik



# Mobilitas Sosial

## 1. Pengertian Mobilitas Sosial



Perhatikan gambar seorang direktur dan bawahannya pada gambar di atas. Pernahkah kalian memikirkan bagaimana seseorang dapat menjadi direktur perusahaan? Apakah kalian pernah bercita-cita menjadi direktur perusahaan? Apakah staf atau bawahan direktur perusahaan dapat menjadi direktur. Menjadi direktur perusahaan itu tidak mudah. Ada beragam cara untuk menjadi seorang direktur. Salah satu cara yang paling mudah adalah merintis karier sebagai karyawan biasa, menjalankan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya sehingga mencapai prestasi dan promosi, dan pada akhirnya menduduki jabatan direktur. Seorang karyawan yang berprestasi hingga menduduki jabatan direktur merupakan contoh mobilitas sosial.

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

## 2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

Berdasarkan bentuknya, mobilitas sosial dibedakan atas mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal. Mobilitas sosial positif/naik yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Mobilitas sosial negatif/turun yaitu perubahan atau dampak yang akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih buruk.

### **a. Mobilitas Vertikal**

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

#### 1) Mobilitas Vertikal ke Atas (*Social Climbing*)

*Social climbing* adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan merupakan contoh mobilitas sosial jenis ini. Bentuk *social climbing* lain misalnya terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi daripada lapisan sosial yang sudah ada.



#### 2) Mobilitas Vertikal ke Bawah (*Social Sinking*)

*Social sinking* merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa. *Social sinking* dapat terjadi karena berhalangan melaksanakan tugas, memasuki masa pensiun, turun jabatan, atau dipecat. *Social sinking*, merupakan pergerakan atau perubahan status sosial dari atas ke bawah.

### **b. Mobilitas Horisontal**

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang



Tugas Individu

1. Perhatikan orang-orang yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu
2. Carilah contoh terjadinya mobilitas horizontal pada orang-orang yang kalian ketahui masing-masing 3 (tiga) contoh
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu

| No     | Nama    | Kejadian                                                |
|--------|---------|---------------------------------------------------------|
| Contoh | Mulyani | Seorang pimpinan cabang bank pindah ke cabang yang lain |
| 1      |         |                                                         |
| 2      |         |                                                         |
| 3      |         |                                                         |

**3. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial**

Terdapat beragam faktor yang mendorong dan terjadinya mobilitas sosial, yaitu:

**a. Faktor Struktural**



Struktur masyarakat Indonesia sangat terbuka. Orang miskin dapat mengalami mobilitas sosial setinggi-tingginya, bahkan menjadi presiden. Apabila kalian merupakan anak dari keluarga kurang mampu, jangan berkecil hati. Banyak contoh tokoh Indonesia yang berasal dari keluarga miskin. Kalian tetap dapat mengejar cita-cita setinggi-tingginya karena mobilitas

sosial masyarakat Indonesia bukan berdasarkan keturunan melainkan prestasi. **b.**

**Faktor Individu**

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relatif setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut. Sebagai contoh, dua orang sarjana dari perguruan tinggi yang sama-sama melamar pekerjaan di suatu perusahaan. Hanya satu orang yang diterima karena dianggap memiliki ambisi dan komitmen dalam hidup.

**c. Faktor Sosial**

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak

ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

#### **d. Faktor Ekonomi**

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial. Masyarakat yang kondisi ekonominya baik, cenderung lebih mudah melakukan mobilitas sosial. Dengan kondisi ekonomi yang baik mereka mudah untuk memperoleh modal, pendidikan, dan kesempatan lainnya

#### **e. Faktor Politik**

Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik. Semua rakyat berperan aktif dalam pembangunan. Kondisi ini tentu berbeda dengan situasi Indonesia pada tahun 1945-1950. Pada masa tersebut, situasi politik dalam negeri tidak menentu. Belanda masih berusaha menguasai Indonesia sehingga memilih perang baru. Beberapa pemberontakan juga terjadi, yang membuat pemerintah lebih sibuk mengurus keamanan negara daripada meningkatkan perekonomian. Hal ini jelas memengaruhi mobilitas sosial warga negara.



Selain memahami berbagai faktor yang mendorong terjadinya mobilitas sosial, kalian juga perlu memahami berbagai faktor penghambat mobilitas sosial. Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

#### **a. Kemiskinan**

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

## b. Diskriminasi

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan. Pada masa penjajahan, terjadi diskriminasi pemerintah Hindia Belanda terhadap masyarakat keturunan Eropa dan masyarakat Indonesia.

## 4. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial di lingkungan atau instansi tempat ia sedang berkarya. Sebagai contoh, bagi seorang guru yang sedang bertugas di lembaga pendidikan, ia dapat mewujudkan mobilitas sosial di lembaga pendidikan tersebut. Seorang politikus di partai politik dapat melakukan mobilitas sosial di partai politik yang ia ikuti.

### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

### b. Organisasi politik



Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif. Kalian dapat menemukan berbagai contoh perjuangan orang-orang di partai politik di sekitar tempat tinggalmu.

### c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.



### d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya.

Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

## 5. Dampak Mobilitas Sosial

Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial. a.

Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

c. Meningkatkan Integrasi Sosial mobilitas sosial juga membawa dampak negatif dalam kehidupan masyarakat. Apakah dampak negatif mobilitas sosial? Berikut ini beberapa dampak negative terjadinya mobilitas sosial.

a. Terjadinya Konflik

Perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan mendapat tentangan luar biasa dari penjajah. Konflik ini tidak dapat dihindarkan bahkan sampai terjadi perang. Sebagai contoh kecil, perjuangan karyawan bawahan di suatu perusahaan untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi akan menghadapi persaingan dari karyawan lain. Bahkan, dapat pula berhadapan dengan atasan yang takut kedudukannya digeser.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stres yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.



## **B** Pluralitas Masyarakat Indonesia

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

### 1. Perbedaan Agama

Apakah kalian menemukan berbagai macam agama di lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kalian mengamati pemeluk agama lain yang sedang melaksanakan upacara keagamaan? Tentu kalian banyak menemukan banyak perbedaan. Setiap agama memiliki tuntunan cara persembahyangan yang berbeda. Kalian perlu mengetahui bagaimana setiap umat beragama memiliki tempat ibadah dan melaksanakan kegiatan upacara keagamaan atau persembahyangan.



Agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam. Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha. Selain itu umat Islam juga memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, seperti hari raya tahun baru hijrah, hari kelahiran maulid Nabi Muhammad SAW, dan hari turunnya wahyu Al-Qur'an.

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa. Hari raya umat Kristen Protestan maupun Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Selain itu, umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang juga selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih.

Beberapa upacara keagamaan pada hari-hari penting agama Hindu misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan. Tradisi-tradisi warisan agama dan kebudayaan agama Hindu juga memengaruhi kebudayaan Indonesia yang masih berkembang hingga kini.

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana. Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi) untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama.

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Umat Konghucu banyak memiliki hari penting, tetapi hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek.



## AYO BERLATIH

### TUGAS INDIVIDU

1. Carilah temanmu yang agamanya berbeda denganmu!
2. Tanyakan berbagai hari penting yang diperingati dalam agamanya!
3. Tanyakan apa yang dapat kalian bantu agar ibadah agamanya dapat berjalan dengan aman dan nyaman.



## 2. Perbedaan Budaya

Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Apa saja yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia? Banyak hal yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia.

### a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.



Kerajinan Daerah Pantai



Kerajinan Daerah Pegunungan

### b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya.

Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir relief patung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid. Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi.



### 3. Perbedaan Suku Bangsa

Sejak ribuan tahun yang lalu, berbagai suku bangsa di Indonesia hidup berdampingan secara harmonis. Berbagai suku bangsa di Indonesia saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda. Mereka hidup berdampingan dan bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Bahkan, banyak masyarakat yang melakukan perkawinan campur. Mungkin saja beberapa temanmu atau bahkan dirimu sendiri lahir dari bapak dan ibu yang berbeda suku bangsa.

### 4. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal.

Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan. Tanpa guru, tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani, tukang pijat dan polisi dapat mengalami kelaparan, demikian seterusnya. Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan.



Keberagaman budaya telah memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Contohnya dalam bidang bahasa. Kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan kata bahasa Indonesia.

Potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia, yang bisa mendatangkan devisa. Pemikiran yang timbul dari manusia di tiap-tiap daerah dapat pula dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.

## 5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lainlain. Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

### a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan



hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cinderamata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Yogyakarta.

### b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat

### c. Tertanamnya Sikap Toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan.

#### d. Saling Melengkapi Hasil Budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain tenun, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga.



#### e. Mendorong Inovasi Kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh, kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap kelompok masyarakat melakukan interaksi yang berpengaruh pada cara berpikir dan hasil kebudayaan. Itulah hasil komunikasi cara bertani yang menghasilkan cara baru dan khas dalam pertanian. Interaksi itu bersifat khas dan unik.

Oleh karena itu, pola bercocok tanam yang dihasilkan juga khas dan unik.



# Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial

## 1. Konflik dalam Kehidupan Sosial

### a. Pengertian Konflik

Konflik yang terjadi pada masyarakat disebabkan masalah perbedaan kepentingan yang sering kali membuat Ketakutan, keresahan, kehilangan, dan kehancuran (Ahmadin, 2017).

Kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antarteman di sekolah.

Kejadian ini digolongkan

konflik antarindividu. Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok. Contoh

konflik antara kelompok dan kelompok adalah konflik para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban.



Konflik bahkan dapat melibatkan dalam skala lebih luas. Konflik antarkelompok dan juga dapat berupa konflik antarsuku bahkan antarbangsa atau antarnegara. Perjuangan negara Palestina melawan penguasaan Israel pada saat sekarang merupakan salah satu bentuk konflik antarnegara.

### b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik Sosial

Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

#### 1) Perbedaan Individu

Manusia yang lahir dari dalam satu rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur

#### 2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

### 3) Perbedaan Kepentingan



Bentrok kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda.

### 4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut.

### c. Akibat-akibat Konflik Sosial

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

- 1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
- 2) Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok
- 3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
- 4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia
- 5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.

### d. Cara Menangani Konflik

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

#### 1) Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik.

#### 2) Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Tujuan pribadinya dianggap sangat penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.





### 3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik.

### 4) Tawar Menawar

Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga

### 5) Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya

## 2. Integrasi Sosial

### a. Faktor-faktor Terbentuknya Integrasi

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya. terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhankebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten. **b.**

### Bentuk integrasi sosial

Bentuk-bentuk integrasi sosial antara lain:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsifungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

### c. Proses integrasi

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap tiap kebudayaan.
2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru)

diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima

**d. Faktor-faktor pendorong integrasi sosial**

1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

## RANGKUMAN



Mobilitas sosial selalu terjadi dalam kelompok masyarakat. Mobilitas sosial dapat terjadi secara vertikal dan horizontal. Mobilitas sosial vertikal dapat menimbulkan kekecewaan apabila bentuknya berupa mobilitas vertikal ke bawah. Agar terhindar dari mobilitas vertikal ke bawah, individu atau kelompok hendaknya selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya dalam bentuk perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama. Untuk mendukung keragaman sosial budaya sebagai modal pembangunan nasional, harus tercipta interaksi yang positif dan

menjunjung tinggi keberagaman sosial-budaya. Bangsa Indonesia harus senantiasa menjalin interaksi positif yang mengarah pada kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yakni pembangunan masyarakat Indonesia. Perbedaan harus dikelola dengan baik sehingga mendorong tujuan pembangunan nasional. Berbagai lembaga berperan penting dalam mengelola perbedaan menjadi kekayaan bangsa.

Dalam hidup berbangsa dan bernegara, kita juga tidak dapat lepas dari konflik. Karena itulah, hendaknya konflik dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan.



## UJI KOMPETENSI 2

### I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang tepat!

1. Pak Amir mengajar SMA sebagai guru. Setelah beberapa tahun, ia kini menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial....
  - a. horizontal
  - b. antargenerasi
  - c. vertikal naik
  - d. vertikal turun
  
2. Di bawah ini yang bukan cara untuk meningkatkan integrasi sosial yang baik, adalah....
  - a. menyesuaikan gaya hidup hedonis
  - b. berpegang teguh pada nilai-nilai sosial
  - c. ikut kegiatan sosial masyarakat
  - d. menyesuaikan dengan budaya sekitar
  
3. Perhatikan nama suku bangsa Indonesia!
  - 1) Minangkabau
  - 2) Gayo
  - 3) Osing
  - 4) Aneuk Jamee
  - 5) Ngaju

Yang termasuk suku bangsa Indonesia berasal dari provinsi NAD adalah .... a.

  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 2 dan 4
  
4. Tari-tarian daerah pada saat ini beralih fungsi untuk acara....
  - a. keagamaan
  - b. sesaji
  - c. penyambutan tamu
  - d. syukuran
  
5. Berikut ini yang termasuk faktor penghambat integrasi sosial adalah....
  - a. adanya intoleransi terhadap kebudayaan yang berbeda

- b. kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi
- c. adanya perkawinan campur
- d. adanya sikap yang terbuka dengan golongan yang berkuasa

**II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Faktor pendorong bagi kelompok masyarakat tidak mampu untuk melakukan mobilitas sosial adalah ....
2. Pluraritas budaya bangsa sebaiknya disikapi dengan ....
3. Konflik antara buruh dan pengusaha kerap sekali naik ke pengadilan. Pemberian upah yang tidak sesuai menjadi salah satu alasan.  
Kasus di atas menggambarkan konflik terjadi karena faktor ....
4. Individu atau kelompok ini memandang bahwa pendapat atau idenya paling benar sehingga memenangkan konflik dengan cara menguasai lawan adalah jalan untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan contoh cara menangani konflik, yaitu ....
5. Integrasi sosial dalam kehidupan dapat terwujud dengan adanya ....

**III. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan uraian singkat dan jelas!**

1. Jelaskan perbedaan dengan disertai contoh mobilitas sosial naik dan mobilitas sosial turun!  
Jawab: .....
2. Mengapa faktor ekonomi menjadi penghambat mobilitas sosial?  
Jawab: .....
3. Hal apa saja yang menjadikan perbedaan budaya pada masyarakat Indonesia?  
Jawab: .....
4. Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?  
Jawab: .....
5. Jelaskan syarat agar terjadi integrasi sosial!  
Jawab: .....



## DAFTAR PUSTAKA



Ahmadin. 2017. Konflik Sosial Antar Desa Dalam Perspektif Sejarah di Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Volume 3. Nomor 1.

Kemendikbud. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

Liwe, Amelia Joan. 2019. Makna Strategis Kajian Wilayah Asia Tenggara dari Sudut Pandang Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

.